

**HUBUNGAN DERAJAT NYERI DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA PASIEN OSTEOARTRITIS
LUTUT PADA LANSIA**

(Studi di wilayah kerja Puskesmas Kwanyar)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

JANNATUL MA'WA
NIM : 18142010013

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2022**

HUBUNGAN DERAJAT NYERI DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN OSTEOARTRITIS LUTUT PADA LANSIA

(Studi di wilayah kerja Puskesmas Kwanyar)

Jannatul Ma'wa, Agus Priyanto, S.Kep., Ns., M.AP., M.Kep
Email: wawajannah3@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri yang terjadi pada penderita osteoarthritis adalah nyeri muskuloskeletal yang tergolong nyeri kronis. Karena orang dengan nyeri kronis berada di bawah banyak stres, mereka cenderung merasa putus asa dan tidak berdaya karena mereka tidak dapat menghilangkan rasa sakit mereka meskipun berbagai perawatan. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan derajat nyeri dengan tingkat depresi pada pasien osteoarthritis lutut pada lansia.

Penelitian ini menggunakan rancangan analisis korelasional. Variabel independennya adalah derajat nyeri, sedangkan variabel dependen adalah tingkat depresi. Populasi sejumlah 184 responden dengan sampel 34 responden dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP), kuisioner Beck Depression Inventory (BDI) dengan uji spearman rank. Hasil uji etik dengan No: 1382/KEPK/STIKESNHM/EC/V/2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat derajat nyeri responden mengalami nyeri sedang sebanyak 18 responden (52,9%), sebagian berdasarkan tingkat derajat depresi mengalami depresi sedang sebanyak 17 responden (50%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan spearman Rank didapatkan hasil $\rho = 0,007 < \alpha : 0,05$ sehingga H_a diterima, artinya menunjukkan ada hubungan derajat nyeri dengan tingkat depresi pada pasien osteoarthritis lutut pada lansia.

Diharapkan lansia dapat menerapkan relaksasi untuk menurunkan nyeri yang dirasakan serta sebagai referensi atau pembandingan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan membuat pembandingan dengan lokasi lainnya.

Kata Kunci : Nyeri, Depresi, Osteoarthritis Lutut

**THE RELATIONSHIP OF DEGREE OF PAIN OF DEPRESSION IN
PATIENTS OF KNEE OSTEOARTHRITIS IN THE ELDERLY**
(Study At Kwanyar health center Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan)

Jannatul Ma'wa, Agus Priyanto, S.Kep.,Ns.,M.AP.,M.Kep
Email: wawajannah3@gmail.com

ABSTRACT

Pain that occurs in patients with osteoarthritis is chronic pain. Pain that occurs in patients with osteoarthritis is musculoskeletal pain which is included in chronic pain. People with chronic pain have high stress so they tend to experience hopelessness and helplessness because various treatments do not help reduce pain. The purpose of this study was to analyze the relationship between the degree of pain and the level of depression in patients with knee osteoarthritis in the elderly.

This study used a analisis korelasional design. The independent variable was the degree of pain, while the dependent variable was the level of depression. The population of this study were 184 respondents and a sample of 34 respondents using the Simple Random Sampling technique. The research instrument used the Standard Operating Procedure (SOP), the Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire with the Spearman rank test. Result of ethical test with No:1382/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2022.

The results showed that based on the degree of pain the respondents experienced moderate pain as many as 18 respondents (52.9%), partly based on the degree of depression experienced moderate depression as many as 17 respondents (50%). Based on the results of statistical tests using Rank sperm, the results obtained $p = 0.007 < \alpha: 0.05$ so H_a was accepted, meaning that there was a relationship between the degree of pain and the level of depression in patients with knee osteoarthritis in the elderly.

It is hoped that the results of this study can be used as a reference or comparison for further researchers in analyzing the relationship between the degree of pain and the level of depression in patients with knee osteoarthritis in the elderly with a more accurate technique or method.

Keywords : Pain, Depression, Knee Osteoarthritis

PENDAHULUAN

Nyeri penderita osteoarthritis adalah nyeri muskuloskeletal yang tergolong nyeri kronis. Karena orang dengan nyeri kronis berada di bawah banyak stres, mereka cenderung merasa putus asa dan tidak berdaya karena mereka tidak dapat menghilangkan rasa sakit mereka meskipun berbagai perawatan.

ditandai dengan Nyeri adalah sensasi, tetapi memiliki komponen kognitif dan emosional yang menggambarkan dirinya sebagai penderitaan. Nyeri juga dikaitkan dengan perubahan refleks penghindaran dan kinerja otonom. Nyeri yang terjadi pada penderita osteoarthritis adalah nyeri kronis. Nyeri yang dialami oleh penderita osteoarthritis adalah nyeri muskuloskeletal yang tergolong nyeri kronis. Penderita nyeri kronis sangat stres, dan berbagai pengobatan gagal untuk menghilangkan rasa sakit, menyebabkan penurunan aktivitas otot, keterbatasan mobilitas sendi, gangguan tidur, stres psikologis, keputusasaan, dan depresi. , sering merasa putus asa dan tidak berdaya (Melzak, R., 2017) .

Depresi adalah penurunan suasana hati yang terus-menerus disertai dengan penurunan kesejahteraan, energi, dan pikiran negatif. Berdasarkan data dari Global Burden of Disease Study, gangguan kejiwaan, khususnya depresi,

adalah kontributor utama beban penyakit. Olfa Palencia (2021).

Rasa sakit pada orang dengan osteoarthritis bisa sangat parah sehingga mengganggu kehidupan sehari-hari dan menyebabkan kecacatan. Akibatnya, hingga 80% pasien mengalami penurunan mobilitas dan 25% di antaranya bahkan tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya (WHO, 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Analisis Korelasional*. Variabel Derajat Nyeri dengan Tingkat Depresi. . Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di wilayah kerja Puskesmas Kwanyar Kabupaten Bangkalan sejumlah 184 dengan sampel 34 lansia. Penelitian dilaksanakan antara bulan Juli 2022.

HASIL

Tabel 1 berdasarkan karakteristik

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	16	47,1
Perempuan	18	52,9
Jumlah	34	100
Usia	Frekuensi	Persentase
Middle age (45-54)	8	23,5
Elderly(55-65)	11	32,4
Young old (66-74)	15	44,1
Jumlah	34	100

Dari tabel 1 sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden dengan persentase (52,9%), hampir setengah berusia 66-74 tahun

sebanyak 15 responden dengan persentase (44,1%).

Tabel 2 Derajat nyeri di Puskesmas Kwanyar pada Lansia

Derajat nyeri	Frekuensi	Persentase
Tidak ada nyeri	1	2,9
Nyeri ringan	11	32,4
Nyeri sedang	18	52,9
Nyeri berat	4	11,8
Jumlah	34	100

Dari tabel 2 tingkat derajat nyeri pasien sebagian besar mengalami nyeri sedang sebanyak 18 responden dengan persentase (52,9%)

Tabel 3 Tingkat depresi di Puskesmas Kwanyar pada Lansia

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak ada depresi	2	5,9
Depresi ringan	13	38,2
Depresi sedang	17	50
Depresi berat	2	5,9
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat derajat depresi mengalami depresi sedang yaitu sebanyak 17 responden dengan persentase (50%).

Tabel 4 tabulasi silang derajat nyeri dengan tingkat depresi pasien osteoarthritis lutut pada lansia

Derajat nyeri	Tingkat depresi									
	Tidak ada depresi		Depresi ringan		Depresi sedang		Depresi berat		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	N	%
Tidak ada nyeri	0	0	1	100	0	0	0	0	1	100
Nyeri ringan	2	18,2	6	54,4	3	27,3	0	11,1	11	100
Nyeri sedang	0	0	5	27,8	11	61,1	2	0	18	100
Nyeri berat	0	0	1	25,0	3	75,0	0	0	4	100
Total	2	18,2	13	38,2	17	50	2	11,1	34	100

Uji statistic *Spearman Rank*
 $\alpha: 0,05$ $\rho=0,007$

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa jika derajat nyeri pasien itu ringan maka drajat depresi yang dialami ringan yaitu sebanyak 6 responden atau 54,4%, sedangkan jika nyeri yang dialami pasien itu sedang maka tingkat depresi yang dialami sedang yaitu sebanyak 11 responden atau 61,1 %.

Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai $\rho = 0,007$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha 0,05$, yang berarti nilai ρ value $< \alpha$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti “ ada hubungan derajat nyeri dengan tingkat depresi pasien osteoarthritis lutut pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kwanyar, Kabupaten Bangkalan.

PEMBAHASAN

Identifikasi Derajat Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Pada Lansia

Menurut survei yang dilakukan di Desa Karang Anyar, Wilayah Kerja Puskesmas Kwanyar, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, sebagian besar pasien mengalami nyeri sedang pada 34 pasien.

Penelitian Bahrudin (2017). Berdasarkan hasil yang diperoleh, nyeri merupakan pengalaman sensorik multidimensi. Fenomena ini dapat bervariasi dalam intensitas (ringan,

sedang, kuat), kualitas (kusam, berapi-api, tajam). Nyeri merupakan sensasi, tetapi memiliki komponen kognitif dan emosional yang menggambarkan dirinya sebagai penderitaan.

Penelitian lain juga diidentifikasi oleh Devita Intania Putri Gunadi (2022) Penelitiannya menemukan korelasi yang signifikan antara tingkat aktivitas fisik dan tingkat nyeri di RSUD UNS

Hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan terhadap sekelompok lansia di desa Karang Anyar wilayah kerja Puskesmas Kwanyar Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan menemukan bahwa nyeri yang dialami oleh lansia memiliki derajat nyeri yang bervariasi, mulai dari nyeri ringan, gangguan sedang, gangguan aktivitas, hingga skala persepsi yang sangat mengganggu dan tidak dapat ditoleransi.

Identifikasi Tingkat Depresi Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Pada Lansia

Berdasarkan hasil dilakukan di desa Karang Anyar, wilayah kerja Puskesmas Kwanyar Kec. Kwanyar Kab Bangkalan dapat diidentifikasi dari 34 pasien yang menunjukkan beberapa derajat depresi.

Penelitian ini didukung oleh Olfa Palencia (2021) dari Global Burden of Disease Study, gangguan kejiwaan, khususnya depresi, adalah kontributor utama beban penyakit. penelitian ini tentang hubungan tingkat depresi dengan

tingkat nyeri pada pasien osteoarthritis diRS H. Abdul Manap Jambi yang dilakukan oleh

Hal ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan terhadap sekelompok lansia di desa Karang Anyar wilayah kerja Puskesmas Kwanyar Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan menyatakan bahwa derajat depresi pada lansia ditentukan oleh keterbatasan aktivitas, keterbatasan dalam melakukan interaksi sosial, keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan spiritual, mood yang menetap, berkurangnya kesenangan, dan usia. depresi karena peningkatan Karena pada usia ini banyak terjadi perubahan pada diri seseorang, baik fisik maupun psikis.

Hubungan Tingkat Nyeri Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Pada Lansia

Hasil penelitian didapatkan bahwa jika derajat nyeri pasien itu ringan maka derajat depresi yang dialami ringan yaitu sebanyak 6 responden atau 54,4%, sedangkan jika nyeri yang dialami pasien itu sedang maka tingkat depresi yang dialami sedang yaitu sebanyak 11 responden atau 61,1 %. Hasil uji statistic disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat nyeri dengan tingkat depresi pasien osteoarthritis lutut pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kwanyar.

Penelitian lain oleh Firhod (2019) Berdasarkan hasil menyatakan stres dan

nyeri saling berhubungan yakni stres dapat disebabkan oleh keadaan fisik maupun psikososial sedangkan stres kronik dapat menyebabkan nyeri, nyeri dapat menginduksi terjadinya depresi. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Palencia Olfa (2021) Penelitiannya menemukan korelasi antara depresi dengan nyeri pada pasien osteoarthritis.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nyeri lutut yang dialami oleh pasien osteoarthritis berpengaruh terhadap tingkat depresi. nyeri memiliki hubungan dengan depresi pada individu yang menderita nyeri kronis. Semakin kuat rasa sakit yang dialami, semakin tinggi derajat depresi pada pasien.

KESIMPULAN

1. Derajat nyeri yang dirasakan pasien osteoarthritis lutut di Puskesmas Kwanyar sebagian besar pasien dalam kategori tingkat nyeri sedang.
2. Tingkat Depresi yang dialami pasien osteoarthritis lutut di Puskesmas Kwanyar sebagian besar pasien dalam kategori tingkat depresi sedang.
3. Ada hubungan tingkat nyeri dengan tingkat depresi pada pasien osteoarthritis lutut pada lansia di Puskesmas Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Saran

Disarankan penelitian ini dijadikan referensi untuk dapat mengetahui “Hubungan Derajat Nyeri dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Pada Lansia” di Desa Karang Anyar di Wilayah Kerja Puskesmas Kwanyar Bangkalan. Sehingga juga dapat dikembangkan pada orang lansia yang menderita Osteoarthritis lutut.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Senja, Tulus Prasetyo. (2019). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga Dan Care Giver*. Jakarta Timur: Bumi Medika.

Comelia et al, (2019). hubungan antara usia dan derajat kerusakan sendi pada pasien Osteoarthritis lutut di instalasi rehabilitasi medik rsup.prof.dr.r.d.kandau manado periode januari-juni 2018. *jurnal medik dan rehabilitas (jmr)* ,volume 1,nomor3, januari 2019.

Dwiputra, Fajar Wira. *Korelasi Antara Derajat Osteoarthritis Lutut Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.

Dedi, F. (2018). Pengaruh Latihan Gerak Sendi Lutut Terhadap Nyeri Sendi Lutut Pada Lansia Yang Mengalami Osteoarthritis.

Fatmawati, V. (2021). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GANGGUAN FUNGSIONAL PADA LANSIA YANG MENGALAMI

OSTEOARTHRITIS KNEE DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GAMPING 1. *Jurnal Fisioterapi dan
Rehabilitasi*,

Farizal, J., Mulyati, L., & Susiwati, S. (2018). Kompres Jahe Merah Berpengaruh Terhadap Penurunan Skala Nyeri Osteoarthritis Pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Delima Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 192-200. Firmansyah, Dedi. *Pengaruh*

Fernanda, Y., & Handayani, M. (2018). Analysis of Tensile Strength the Fiber Bagasse Particles Board with Resin Adhesives. *Teknomekanik*, 1(1), 1-5.

Firmansyah, Dedi. *Pengaruh Latihan Gerak Sendi Lutut Terhadap Nyeri Sendi Lutut Pada Lansia Yang Mengalami Osteoarthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih 1 Kulon Progo Yogyakarta*. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2019.

Gunadi, Devita Intania Putri, Desy Kurniawati Tandiyo, and Yunia Hastami. "Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RS UNS." *Plexus Medical Journal* 1.1 (2022)

Hastuti, Faikhah. *Hubungan Derajat Nyeri Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Osteoarthritis Lutut*. Diss. UNIMUS, 2018.

Helmi Ismunandar, Helmi, Rani Rani Himayani, and Oktarlina Rasmi Zakiah. "Peningkatan Pengetahuan Mengenai Osteoarthritis Lutut Pada Masyarakat Desa Branti Raya Lampung Selatan." *Prosiding PKM-CSR (Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility* 3 (2020).

Keperawatan, Edisi 2 Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian.

Jakarta: Salemba Medika

Khairani, Y.(2012). Hubungan antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Derajat Osteoarthritis Lutut Menurut Kellgren dan Lawrence. Semarang.Universitas Diponegoro

Matongka, Y. H., Astrid, M., & Hastono, S. P. (2021). Pengaruh Latihan Range of Motion Aktif Terhadap Nyeri Dan Rentang Gerak Sendi Lutut Pada Lansia Dengan Osteoarthritis Di Puskesmas Doda Sulawesi Tengah. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*,

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu

Ningrum, T. S. R., & Fatmawati, V. (2021). Pelatihan Masyarakat Lansia Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Dalam Rangka Penurunan Resiko Jatuh. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), 112-117.

Palencia, Olfa. *KORELASI DERAJAT DEPRESI DENGAN DERAJAT NYERI PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS DI RSUD H. ABDUL MANAP JAMBI*. Diss. Kedokteran, 2021.

Purba, Firhod. *Hubungan Intensitas Nyeri dengan Tingkat Stres pada Pasien Osteoarthritis Sendi Lutut di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Diss. Universitas Andalas, 2019.

Qonitah N, Isfandiari MA. Hubungan Antara Imt dan Kemandirian Fisik Dengan Gangguan Mental Emosional Pada Lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2015.

Senja, A., & Prasetyo, T. (2021). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bumi Medika (Bumi Aksara).

Tamsuri, Anas. (2018). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC

Timur, P. K. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*.

Widyaningrum, D. A., & Umam, F. N. (2020). PENGARUH NYERI SENDI TERHADAP KUALITAS TIDUR DAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA PENDERITA OSTEOARTRITIS. *Jurnal Keperawatan*,

YOGI FERNANDA, Y. F. (2018). *Hubungan faktor-faktor penyebab osteo atritis terhadap nyeri pada lansia dengan osteoarthritis di wilayah kerja puskesmas malalak kec. Malalak Kab. Agam tahun 2018* (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).

Zaki, A. (2013). *Buku Saku Osteoarthritis*. Jakarta: Celtics Press

